

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA
KELAS XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*

OLEH :

ZAER FAHMI
NPM. 156611027

PEMBIMBING

MIMI YULIANTI, M.Pd
NIDN. 1026078901

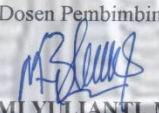
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI
JUDUL
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS XI IPS2
SMAN 1 PERANAP INDRAGIRI HULU

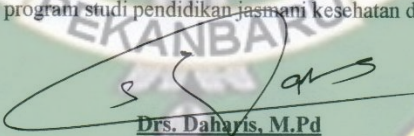
Dipersiapkan Oleh :

Nama : Zaer Fahmi
NPM : 156611027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Dosen Pembimbing


MIMI YULIANTI, M.Pd
NIDN. 1026078901

Mengetahui,
Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi


Drs. Dahayis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN. 000710705

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

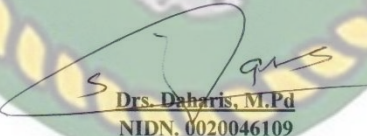
Nama : Zaer Fahmi
NPM : 156611027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan media audio visual terhadap peningkatan hasil
Belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS2
SMAN 1 PERANAP Indragiri hulu

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama


MIMI YULIANTI, M.Pd
NIDN. 1026078901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

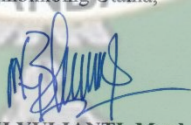
Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Zaen Rahmi
NPM : 156611027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul: penerapan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Indragiri hulu.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

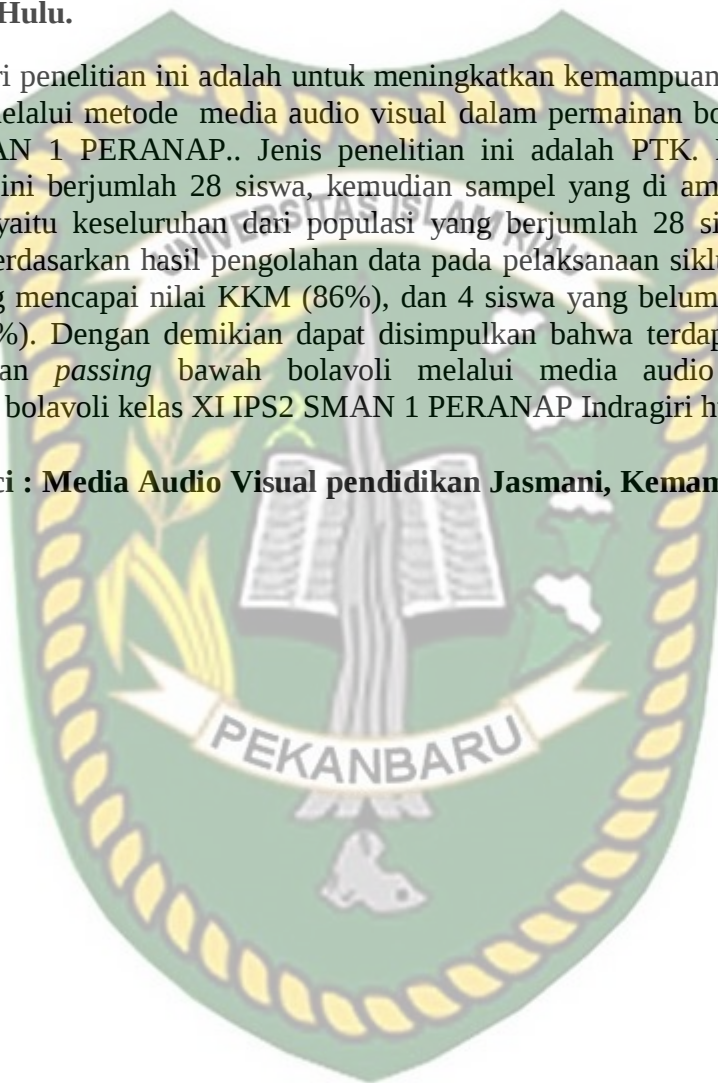

MIMI YULIANTI, M.pd
NIDN. 1026078901

ABSTRAK

Zaer Fahmi. 2019. Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa SMAN 1 PERANAP Indragiri Hulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli melalui metode media audio visual dalam permainan bolavoli kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP.. Jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa, kemudian sampel yang di ambil adalah total sampling yaitu keseluruhan dari populasi yang berjumlah 28 siswa di jadikan sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan siklus I terdapat 24 siswa yang mencapai nilai KKM (86%), dan 4 siswa yang belum mencapai nilai KKM (14%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui media audio visual dalam permainan bolavoli kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Indragiri hulu.

Kata kunci : Media Audio Visual pendidikan Jasmani, Kemampuan *Passing* Bawah.



ABSTRACT

Zaer Fahmi. 2019. The application of audio-visual media to increase the learning outcomes of passing under volleyball passing in class XI IPS2 student of SMAN 1 PERANAP Indragiri hulu.

The purpose of this study was to improve the ability to pass under volleyball through audio visual media methods in the volleyball game class XI IPS2 SMAN 1 PERANAP. This type of research is PTK. The population in this study amounted to 28 students. Then the sample taken is total sampling, which is the entire population of 28 students made into the sample. Based on the results of data processing in the implementation of cycle 1, there were 24 students who achieved the KKM value (86%) and 4 students who had not yet achieved the KKM value (14%). Thus it can be concluded that there is an increase in passing skills under volleyball through audio-visual media in volleyball games class XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Indragiri Hulu.

Keywords : physical education audio visual media, under passing ability.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Zaer fahmi
 NPM : 156611027
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing Utama : Mimi Yulianti, M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul : Penerapan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Indragiri Hulu.

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	07-03-2019	ACC Judul Proposal	<i>[Signature]</i>
2	15-04-2019	Perbaiki, latar belakang, tambah jurnal.	<i>[Signature]</i>
3	17-04-2019	Perbaiki spasi, perbaiki RPP, perbaiki teori bab II.	<i>[Signature]</i>
4	27-04-2019	ACC untuk di seminarkan	<i>[Signature]</i>
5	24-05-2019	Ujian seminar proposal	<i>[Signature]</i>
6	20-08-2019	Perbaikan Proposal	<i>[Signature]</i>
7	22-08-2019	Pengurusan surat riset	<i>[Signature]</i>
8	30-09-2019	Perbaiki Bab IV dan Bab V	<i>[Signature]</i>
9	02-10-2019	ACC untuk ujian skripsi	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, April 2019
 Wakil Bidang Akademik FKIP

[Signature]
Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19611231160210022
 NIDN. 000710705

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zaer Fahmi
NPM : 156611027
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Media Audio Visual Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Siswa
Kelas XI IPS2 SMAN 1-PERANAP Indragiri hulu.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya buat murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah diajukan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan skripsi yang merupakan duplikat yang merupakan duplikat skripsi orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, September 2019

METERAI
TEMPEL

8066FCAHF030111059

5000
LIMA RIBU RUPIAH

yang bersangkutan

Zaer Fahmi

NPM. 156611027

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP INDRAGIRI HULU”

Proposal ini disusun dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru Tahun Ajaran 2019.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hal ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu mimi yulianti, M.Pd sebagai dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan masukan dalam penulisan proposal ini sampai selesai.
2. Bapak drs, Alzaber, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si selaku Wakil bidang akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Kedua orang tua yang paling dibanggakan yaitu Ayahanda Oyong Fahrizal dan Ibunda Erma Wati, beserta seluruh keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan semangat yang tiada henti sehingga penulis termotivasi dalam penulisan proposal ini.
6. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Penjaskesrek angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penyelesaian penulisan proposal ini.

Sesungguhnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Hal ini penulis sadari karena keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran sangat dinantikan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan penulis.

Pekanbaru, Maret 2019

Zaer fahmi
NPM: 156611027

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNAYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Media Audio Visual	7
a. Pengertian Passing Bolavoli	7

b. Langkah-langkah Pembelajaran Media Audio Visual	10
2. Hakikat Passing Bawah Bolavoli	11
a. Pengertian Passing Bawah Bolavoli	11
B. Kerangka Pemikiran.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Subjek.....	20
C. Defenisi Operasional.....	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Data.....	24
B. Analisis Data.....	26
C. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR TABEL

1. Subjek Penelitian SMAN 1 Peranap Indragiri Hulu	20
2. Rubik Penilaian untuk keterampilan Teknik Pasing Bawah.....	21
3. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah	23
4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I	25
5. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP....	27



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

1. Desain Penelitian	1
----------------------------	---



DAFTAR GRAFIK

1. Histogram Tes Siklus I..... 25



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Siklus I.....	33
2. Pencarian Penilaian Siklus I.....	35
3. Analisis Statistik Siklus 1	37
4. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	38
5. Silabus.....	39
6. RPP	41
7. Dokumentasi Penelitian	47



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga secara umum adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan. Defenisi tersebut mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari tujuan pendidikan umum. Olahraga pada saat sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu atau kelompok. Di samping ini juga olahraga adalah aktifitas fisik manusia dalam pembentukan manusia seutuh nya, yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki mental yg baik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 4 yang berbunyi : Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dari kutipan pasal di atas, olahraga di sekolah dapat di berikan dalam 2 jalur yaitu jalur intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Jalur intrakulikuler merupakan materi wajib yang di berikan oleh guru dalam jam pelajaran sekolah dan harus di ikuti setiap siswa. Jalur kedua adalah jalur ekstrakuikuler yaitu jalur pilihan siswa

Yang diikuti setiap siswa yang berminat pada olahraga tertentu. Jalur ekstrakurikuler ini sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Dalam setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, demikian halnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun komponen-komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain yaitu : guru, siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual dan sosial). Pembiasaan pola hidup sehat yang berwarna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani dan kesehatan di olahraga di sekolah merupakan olahraga yang mengajarkan banyak cabang olahraga seperti bolavoli, atletik yang terdiri dari nomor lari, lompat dan lempar, sepak bola, sepak takraw, bulu tangkis serta banyak cabang olahraga lainnya.

Khusus tentang olahraga bolavoli, selain diajarkan dalam materi pelajaran pada jam sekolah, olahraga bolavoli juga merupakan olahraga yg diajarkan di luar jam sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperdalam materi olahraga yg menjadi minat dan bakat siswa. Kegiatan ini dibimbing oleh guru atau Pembina yang ditunjuk sekolah agar pendalaman kemampuan permainan bolavoli siswa semakin baik.

Permainan bolavoli merupakan permainan yang dimainkan 2 regu dan masing-masing tim terdiri dari 6 orang. Permainan ini dapat dimainkan di tempat terbuka atau di dalam ruangan atau gedung olahraga. Permainan ini dimainkan dengan cara memantulkan bola dengan anggota tubuh minimal 3 kali sentuhan dalam kelompok dan menyeberangkan melalui jaring yang di pasang melintang di tengah lapangan.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik yg harus di kuasai untuk memainkan permainan ini. Teknik tersebut seperti teknik servis, teknik passing, teknik smash dan teknik block. Dari sekian banyak teknik yang ada, teknik passing bawah merupakan teknik dasar yang harus di kuasai siswa dalam permainan bolavoli, passing bawah merupakan teknik yang di gunakan untuk menerima serangan dari lawan dan memberi bola pada tim untuk membentuk suatu serangan. Agar menjadi suatu operan yang efektif, passing bawah harus dilakukan dengan akurat.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan menunjukan bahwa siswa kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP kabupaten Indragiri hulu masih banyak yang belum mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar sehingga belum memenuhi nilai standar KKM sekolah yaitu 70. untuk itu secara teknik siswa masih kurang memahami teknik dasar passing bawah bolavoli, masih ada diantara siswa yang kurang memiliki kordinasi gerakan passing bawah bolavoli, dan penerapan metode yang masih kurang tepat dalam pembelajaran passing bawah bolavoli. tentu hal ini membutuhkan metode yang tepat agar penguasaan teknik passing bawah siswa lebih tepat. Maka dari itu peneliti ingin menerapkan metode media audio visual untuk

meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa SMAN 1 PERAANAP. Pengertian dari media audio visual itu sendiri adalah teknologi yang menampilkan sesuatu dengan melalui unsur suara dan unsur gambar. audio visual adalah jenis media yang tepat jika digunakan atau diterapkan dalam proses belajar mengajar, karna melibatkan pengelihatan dan pendengaran.

Berdasarkan gejala dan fenomena di atas, dapat di ketahui rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah. Keadaan tersebut menurut analisa peneliti dapat di pengaruhi oleh : siswa cenderung takut melakukan passing bawah, kurang nya minat siswa dalam permainan bolavoli, guru terlalu banyak teori dan tanpa membimbing siswa pada saat peraktek bolavoli, faktor lain nya kurang banyak jumlah bolavoli di sekolah tersebut.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa dengan judul : **Penerapan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP kabupaten Indragiri Hulu.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih ada di antara siswa yang masih kurang memahami teknik dasar passing bawah bolavoli.
2. Masih ada di antara siswa yang kurang memiliki kordinasi gerakan passing bawah bolavoli.
3. Guru masih kurang menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran passing bawah bolavoli

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu : Penerapan media pembelajaran audio visual terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembahasan diatas dapat di rumuskan yang akan diteliti yaitu:
Bagaimanakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan passing bawah bolavoli siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Peranap?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : untuk meningkatkan passing bawah bola voli dengan media audio visual siswa kelas XI IPS 2 SMAN Peranap.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi siswa : Dapat menguasai teknik dasar passing bawah bolavoli dengan baik dan benar. dan siswa lebih tertarik dengan olahraga permainan bolavoli.
2. Bagi guru SMAN 1 Peranap : Sebagai bahan pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah : Dapat meningkatkan prestasi khususnya di bidang bolavoli
4. Bagi penulis : Sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan bagi penulis.
5. Bagi Fakultas : Sebagai acuan atau pedoman bagi mahasiswa yang akan meneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Hakikat Media Audio Visual

a. Pengertian media audio visual

Audio visual merupakan suatu teknologi yang menampilkan sesuatu dengan melalui unsur suara dan unsur gambar. audio visual adalah jenis media yang tepat jika digunakan atau diterapkan dalam proses belajar mengajar, karna melibatkan pengelihatn dan pendengaran secara langsung dan tentunya hal ini sangat efektif jika audio visual digunakan dalam penyampaian materi dalam pembelajaran.

Menurut Rusman (2011 : 170). Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Menurut Arsyad (2010 : 3). Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘prantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Kustandi dan sutjipto. (2011 : 9). Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti: bahan pembelajaran (instructional material), komunikasi pandang dengar (audio-visual communication), alat peraga pandang (visual education), alat peraga dan media penjas

Menurut McLuhan (2003 : 201) Berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan ini, media komunikasi mencakup surat-surat, televise, film dan telepon. Bahwa jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Depdiknas (2003) Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Dari kutipan di atas, Dapat di ketahui bahwa media adalah suatu bentuk alat perantara dan komunikasi dalam bentuk cetakan ataupun pandang untuk meningkatkan kegiatan proses belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran yang telah disiapkan agar siswa lebih cepat mengerti dengan materi yang telah disampaikan

Menurut kustandi dan sutjibto. (2011 : 34) Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri- ciri utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Bersifat linear.
2. Menyajikan visualisasi yang dinamis.
3. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
4. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
5. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
6. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Menurut Abdulhak dan Darmawan. (2013 : 84) media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui penginderaan pengelihatannya dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat,

cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.

Menurut Ashyar (2012 : 77) audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pengelihan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik pengelihan maupun pendengaran.

Menurut Wingkel (2009 : 321) “Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio”.

Menurut Sanjaya (2010 : 172) “Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa di lihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”.

Dari kutipan di atas, dapat di ketahui bahwa media audio visual merupakan media yang digunakan dalam suatu proses belajar dengan menggunakan mesin-mesin elektronik dalam menyampaikan materi melalui indra pendengaran dan pengelihan sekaligus dalam sebuah kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat di salurkan dalam media ini adalah pesan verbal dan nonverbal. Dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual ini.

b. Langkah-langkah pembelajaran media audio visual

Menurut Purwono dkk (2014 : 135) langkah- langkah yang harus ditempuh oleh guru dalam penggunaan audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah :

1. Langkah Persiapan

Langkah ini meliputi persiapan bagi guru dan persiapan bagi siswa. Guru menetapkan bahwa penggunaan alat ini adalah dalam rangka pendidikan. Menurut Rusman dkk (2011 : 184) Alat yang dimaksud disini adalah sarana (piranti, hardware). Di dalamnya mencakup proyektor OHP, slide, film tabe recorder, dan sebagainya.

2. Langkah Pelaksanaan

Pada langkah ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama tayangan yang berlangsung. Biasanya tingkat kematangan dan minat sangat berpengaruh dalam teknik penerimaan ini.guru memimpin pelaksanaan dengan menyajikan tayangan passing bawah bolavoli semenarik mungkin dan mudah untuk di pahami siswa.

3. Kegiatan Lanjutan

Kegiatan lanjutan dilakukan dengan siswa menerapkan secara nyata dengan apa yang mereka lihat dari tayangan passing bawah bolavoli dilapangan yang sesungguhnya.

4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran passing bawah bola voli.

Dari kutipan di atas, dapat di ketahui bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah bolavoli melalu media audio visual dapat di lakukan dengan di mulai dari : persiapan alat-alat yang di perlukan dalam pembelajaran,

setelah semua nya siap siswa melihat dan mendengarkan dan mengikuti dengan seksama apa yang telah di tayangkan, setelah itu, siswa menerapkan apa yang dilihat dari media audio visual di lapangan yang nyata dan gerakan passing bawah bolavoli yang nyata, dan terakhir melihat hasil belajar passing bawah bolavoli menggunakan media audio visual.

2. Hakikat Passing Bawah BolaVoli

a Pengertian pasiing bawah bolavoli

passing bawah merupakan suatu teknik dasar dalam permainan olahraga bolavoli. Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang sangat penting dalam permainan olahraga bolavoli, maka dari itu setiap pemain bolavoli harus bisa melakukan teknik dasar passing bawah boli voli, karna teknik dasar passing bawah bilavoli ini bisa digunakan untuk bertahan atau menerima serangan yang dilakukan tim lawan kepada kita dan passing bawah juga bisa dimulai untuk melakukan serangan kepada tim lawan.

Menurut Erianti (2004 : 159). Passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan passing atas, maka diambil dengan passing bawah). Disamping untuk mempertahankan, juga sangat berperan untuk membangun serangan passing bawah dapat berfungsi sama dengan passing atas. Passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datangnya pelan dan dekat dari badan maka diambil dengan dua tangan, dalam arti lain passing bawah dapat

dilakukan dengan satu tangan dan dua tangan yang penggunaannya sesuai dengan situasi dan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Hidayat (2017 : 43) Pada teknik ini, kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus ke bawah dengan bagian bawah dengan bagian siku menghadap kearah depan. Posisi badan saat melakukan passing bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bias diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan. Biasanya passing bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash. Passing bawah dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat dari pada menggunakan passing atas. Pada teknik ini, ketika bola datang maka kedua lengan harus dalam kondisi yang kuat dan sejajar. Tujuan nya adalah agar posisi bola tidak berbelok arah. Setelah bola mengenai lengan, bola diayunkan kearah yang dituju diikuti dengan ayunan badan ke depan.

Menurut Viera dan Fergusson (2004 : 19) Operan lengan depan merupakan teknik dasar bolavoli yang harus anda pelajari. Teknik ini juga di kenal sebagai operan tangan bawah (underhand passing) atau bump. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim anda bila tidak memegang servis. Operan ini di gunakan untuk menerima servis, menerrima spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah, dan memukul bola yang memantul dari net. Berdasarkan kenyataan bahwa

teknik ini kebanyakan hanya digunakan menerima bola, maka teknik ini biasanya hanya disebut sebagai operan.

Menurut Pasaribu (2016 : 89) Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, passing bawah merupakan teknik passing yang sering digunakan untuk menerima servis atau smash.

Menurut Pardjiono dan Hidayat (2011:19) Passing merupakan teknik paling dasar dalam sebuah permainan bolavoli. Passing bawah disebut juga operan lengan depan, operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa passing bawah adalah elemen utama dalam melakukan pertahanan dari serangan tim lawan, passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan dan dua tangan sesuai dengan situasi pertandingan di lapangan. Disamping itu passing bawah juga sangat berperan dalam memulai serangan kepada lawan. passing bawah harus dipelajari dalam permainan bolavoli. Kerna teknik passing bawah ini digunakan untuk menerima servis, spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah, dan memukul bola yang memantul bola dari net.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini merupakan landasan berfikir bagi peneliti yang digunakan sebagai pemandu petunjuk arah yang hendak dituju. Komponen

utama dalam kerangka pemikiran penelitian adalah merangsang siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual adalah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik passing bawah bolavoli. jika siswa melihat media audio visual dengan baik, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, karena media audio visual menyajikan pembelajaran yang dilengkapi suara dan gambar yang dapat dilihat dan didengar langsung oleh siswa. jika siswa benar-benar melihat, memperhatikan dengan baik dan menerapkannya sesuai yang telah mereka lihat di media audio visual maka akan dapat meningkatkan keterampilan teknik passing bawah bolavoli siswa..

Kerangka pemikiran ini menunjukkan bahwa media audio visual, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah. Dan peneliti mengharapkan dengan diterapkan media audio visual dalam passing bawah bolavoli di kelas XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP, dapat meningkatkan passing bawah bolavoli siswa XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP.

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut : apakah dengan media audio visual dapat meningkatkan passing bawah bolavoli siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Suharsimi arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2015:2). Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Suharsimi arikunto (2014 : 135). penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kekelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanaan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Menurut Trianto (2011 : 13). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

Menurut Kanca (2006 : 94) Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 8. Siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto, dkk. 2015 : 42).

SIKLUS I

a. Tahapan awal

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang sesuai dengan silabus pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
2. Mempersiapkan alat-alat yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Menyampaikan materi teknik passing bawah dengan bahasa yang mudah dimengerti.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan terdiri dari:

1. Kegiatan awal
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Aspek- aspek yang diamati adalah:

1. Aktifitas siswa dalam melakukan passing bawah.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual.

d. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan setelah guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mengimplementasikan rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan planing yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

SIKLUS II

b. Tahapan Awal

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang sesuai dengan silabus pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.
2. Mempersiapkan alat-alat yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyampaikan materi teknik passing bawah dengan bahasa yang mudah dimengerti.

c. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun.

Pelaksanaan terdiri dari:

1. Kegiatan awa;
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Aspek- aspek yang diamati adalah:

4. Aktifitas siswa dalam melakukan passing bawah.
5. Pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual.

b. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan setelah

guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mengimplementasikan rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan planing yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

B. Subjek Penelitian

a. Pengertian Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014 : 188) Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti . jika kita bicara tentang subjek penelitian sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 PERANAP, yang berjumlah 28 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Subjek Penelitian.

NO	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah
1	XI IPS 2	16	12	28

Tata Usaha SMAN 1 Peranap

Dengan demikian total dalam subjek penelitian ini berjumlah 28 orang.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan istilah, dibawah ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Media audio visual : adalah suatu bentuk pembelajaran yang menggunakan mesin-mesin elektronik guna menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan indra pendengaran dan pengelihatan siswa agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Hasil belajar bolavoli : adalah hasil yang diperoleh dari kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli setelah siswa mengamati metode yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan media audio visual dengan melalui indra pendengaran dan pengelihatan siswa,

D. Instrumen Penelitian

Istrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi penelitian diatas adalah angket, ceklis(check-list) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 203).

Tabel 2. Rubik penilaian untuk keterampilan teknik passing bawah permainan bolavoli.

	Kualitas Gerak
--	----------------

Aspek yang dinilai	1	2	3	4
Kedua lutut ditekuk				
Badan condong kedepan				
Tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu)				
Persentuhan bola pada pergelangan tangan				
Pandangan mata kedepan				
Kordinasi gerakan lutut, badan dan bahu				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal				

Skala nilai : 4 = baik, 3 = cukup baik, 2 = kurang baik, 1 = tidak baik.
 Menurut Aziz (2018 : 55).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode tes dan pengukuran. Disamping ini dilengkapi dengan kepustakaan dan observasi.

1. Tes dan pengukuran

Tes dan pengukuran adalah teknik tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam passing bawah bola voli.

2. Observasi

Observasi dilakukan sebelum pembuatan proposal, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung didalam pembelajaran.

3. Perpustakaan

Buku dan teori yang mendukung penelitian ini yang berkaitan dengan passing bawah bola voli dan media audio visual.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli, penulis melakukan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar passing bawah berdasarkan pada :

Tabel 3. Interval kategori kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli.

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

KTSP (2007 : 367)

Sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes SMAN 1 PERANAP, maka apabila tuntas mendapatkan nilai 70. Ketuntasan tercapai apabila 80% siswa dan siswi mampu melakukan teknik passing bawah dengan nilai minimum 70. Maka kelas itu dinyatakan tuntas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Sudijono, 2004 : 23)}$$

Keterangan :

P : Angka persentase maksimal

F : Frekuensi siswa yang tuntas

N : Jumlah Siswa



BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan Passing bawah bolavoli melalui metode media audio visual kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP sehingga di peroleh hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut :

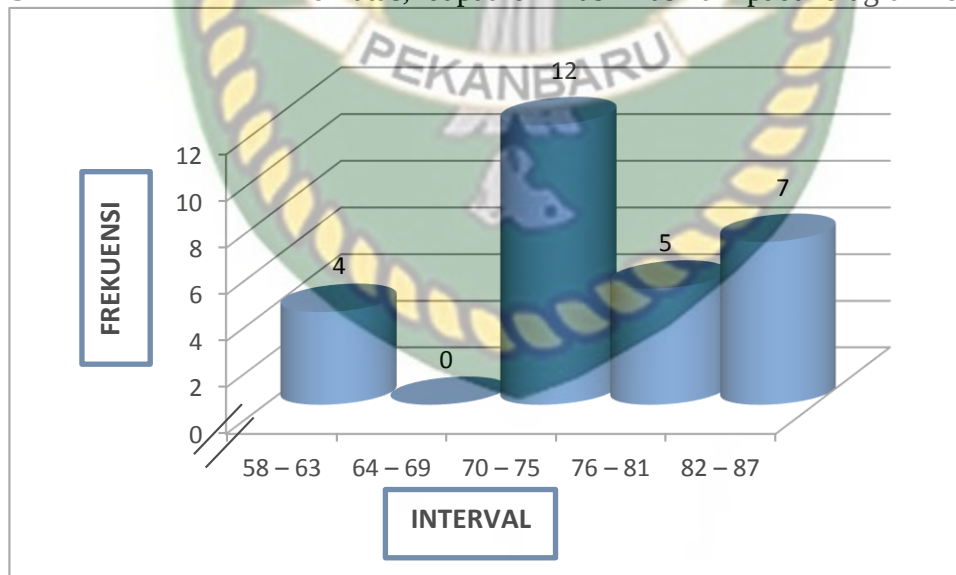
1. Data Hasil Unjuk Kerja *Passing Bawah Bolavoli* Pada Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Pada Siklus 1

Setelah dilakukan pembelajaran *Passing* bawah bola voli pada kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP pada siklus I, diperoleh data yakni: nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 87, sedangkan nilai terendah pada siklus I adalah 58. Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus I di dapat kelas interval antara 58 -63 dengan 4 siswa atau dengan nilai persentase 14 %, nilai interval antara 64 – 69 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0 %, nilai interval antara 70 - 75 dengan 12 siswa atau dengan nilai persentase 43 %, nilai interval 76 - 81 dengan 5 siswa atau dengan nilai persentase 18%, nilai interval 82 - 87 dengan 7 siswa atau dengan nilai persentase 25 %, Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I Passing Bawah Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP.

NO	Interval	Frekuensi	Persentase
1	58 – 63	4	14 %
2	64 – 69	0	0 %
3	70 – 75	12	43 %
4	76 – 81	5	18 %
5	82 – 87	7	25 %
Jumlah		28	100 %

Selanjutnya dari hasil distribusi data hasil unjuk kerja siklus I kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawahini.



Grafik 1. Histogram Siklus I Passing Bawah Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP.

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I, di peroleh data yaitu : nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 87, sedangkan nilai yang terendah pelaksanaan siklus I adalah 58.

B. Analisis Data

1. Analisis Gerakan Passing bawah bolavoli Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Pada Siklus I

Berdasarkan tes penilaian Passing bawah melalui metode media audio visual siswa kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP pada siklus I dari 28 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 23 orang dengan persentase 82%, sedangkan 5 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 18 %.

Indikator penilaian yaitu a). kedua lutut ditekuk, dimana skor 4 didapat oleh 1 siswa, skor 3 didapat oleh 20 siswa, dan skor 2 didapat oleh 7 siswa. b). badan condong kedepan, dimana skor 4 didapat oleh 3 siswa, skor 3 didapat oleh 22 siswa, dan skor 2 didapat oleh 3 siswa. c). tangan lurus kedepan, dimana skor 4 didapat oleh 10 siswa, skor 3 didapat oleh 18 siswa. d). persentuhan bola pada pergelangan tangan, dimana skor 4 didapat oleh 9 siswa, skor 3 didapat oleh 10 siswa, skor 2 didapat oleh 7 siswa, dan skor 1 didapat oleh 2 siswa. e). pandangan mata kedepan, dimana skor 4 didapat oleh 9 siswa, dan skor 3 didapat oleh 19 siswa. f). kordinasi gerakan lutut, badan dan bahu, dimana skor 4 didapat oleh 2 siswa, skor 3 didapat oleh 18 siswa, dan skor 2 didapat oleh 8 siswa.

Berdasarkan analisis data pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Passing Bawah siswa kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP.

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	24	86 %	Tuntas
	4	14 %	Tidak Tuntas

C. Pembahasan

Dalam penerapan metode media audio visual dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif dalam pelajaran bolavoli tersebut dengan melakukan gerakan *Passing* bawah secara bertahap dan melakukan dengan baik dan benar sesuai arahan yang diberikan siswa diharapkan mampu dan dapat melakukan koordinasi gerakan yang baik sehingga tercapai suatu indikator penilaian yang telah di tentukan.

Menurut Sajiman dkk (2013 : 1) penerapan pembelajaran olahraga bolavoli menggunakan media audio visual, maka hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian awal yaitu 52,63% ketuntasan kurang dan belum mencukupi nilai standar KKM, setelah melakukan penelitian siklus I meningkat menjadi 63%, dan belum juga memenuhi nilai standar KKM, dan penelitian dilanjutkan pada siklus II menjadi 78,95% dan pada siklus III

menjadi 89,47% dengan kriteria ketuntasan baik. Maka dari itu dengan menerapkan media audio visual pada pembelajaran olahraga bolavoli dapat meningkatkan hasil passing bawah siswa.

Menurut Andana dan nanik (2018 : 231) setelah menerapkan metode media audio visual terhadap pembelajaran olahraga bolavoli, maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah menerapkan media audio visual terhadap passing bawah bolavoli SMKN 1 siduarjo.yang dibuktikan dari hasil $10,07 > 8,33$ dengan taraf signifikan 3,473. Besarnya perbedaan adalah 12,84%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil pasing bawah bolavoli pada siswa SMKN 1 siduarjo setelah diterapkan media audio visual. Dan media audio visual ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga bolavoli

Menurut Idin dan Junaidi (2013 :17) dengan menggunakan media audio media visual memberikan peningkatan positif pada siswa sebesar hitung 3,78 atau 19,53% hasil uji beda rata rata berpasangan menunjukan bahwa nilai hitung $4,311 >$ nilai tabel 2,042. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan media audio visual.

Dari hasil penelitian dari peneliti sendiri, data pada siklus I terdapat ketuntasan klasikal siswa, saat siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 24 siswa dengan persentase 86 %, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak

4 siswa dengan persentase 14 %. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80 % dari seluruh siswa dan siswi mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar dan mendapatkan nilai minimal 70 maka kelas tersebut dinyatakan tuntas dalam melakukan *passing* bawah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat Peningkatan Keterampilan *Passing* bawah Melalui Metode Media Audio Visual Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Olahraga Bolavoli Kelas XI IPS2 SMAN 1 PERANAP Indragiri hulu.. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat 24 siswa yang mencapai nilai KKM (86%).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan metode yang tepat dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang di berikan.
2. Siswa, lebih aktif lagi di dalam pembelajaran, ikuti pembelajaran apa yang telah guru berikan sehingga mampu menguasai materi dan keterampilan pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola voli.
3. Sekolah, peran sekolah adalah memfasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran tersebut lebih efisien, dan tercapainya suatu pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Maksum 2012. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Andana dan nanik 2018. Penerapan Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Sebagai Otimalisasi Langkah Pembelajaran Dalam Pendekatan Sentifik (Studi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Siduarjo), 6/(2) 231-235.
- Arikunto, Suharsimi 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asyar Rayandra 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta.
- Arsyad Azhar 2010. *Media Pembelaajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Aziz 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Seseama Teman Dalam Meningkatkan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VII.1 SMP NEGERI 12 PEKANBARU. Vol 2.
- Barbara I,Viera 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budadayu dkk 2014. Implenmentasi Pembelajaran kooperatif STAD untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Teknik Dasar Passing Bolavoli. *Jurnal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 1.
- Erianti. 2004. *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Hidir Firdaus, Taufiq Hidayat. 2014. Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan kesehatan*. 2/(2), 363-369.
- Hidayat, Syarif dkk. 2018. Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMK NEGERI 1 Subang. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. 4/ (1). 2461-3961.
- Hidayat, Witono 2017. *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Idin dan Junaidi, 2013. Efektifitas Pembelajaran Paassing Bawah Bolavoli Untuk Kelas X Dengan Penggunaan Media Audio Visual.,*Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 1(1), 17-23

- Kustandi Cecep, Sutjipto Bambang 2011. *Meida Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Muhson 2010. Pengembaangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. VII/ (2). 1-10.
- Nurchayono , Priamboodo 2014. Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 02/(01), 259-261.
- Pambayun, Muhammad 2013. Pengaruh Pemberian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Games Tounament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli. . *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 01/(02), 325- 328
- Pasaribu 2016. Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VII Tahun 2013/2014. *Jurnal SPORTIF*, 2/(2),
- Purwono dkk 2014. Penggunaan Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2/(2), 127-144..
- Rajidin, 2016. Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*., 5/(1).
- Rajidin, 2016. Meningkatkan Keterampilan Service Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*5/ (1).
- Sajiman dkk 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Melalui Media Audio visual Pada Siswa Kelas IV SDN Karawang., *jurnal pendidikan olahraga*. 1-10.
- Sari, Muhamad 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*., 2/(1),231-235.
- Wulandari, Suci Ika dkk. 2014. Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*., 2/(3), 599-604.